

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan tahap analisis terhadap data yang ada, maka diperoleh kesimpulan mengenai karakteristik visual pada ragam hias tegel Kunci berdasarkan pada motif, pola dan warna sebagai berikut:

1. Motif

- a. Sebagian besar motif-motif tersebut menggunakan ragam hias dari Eropa, terutama ragam hias gaya Gotik. Hal ini disebabkan karena produk tegel di Indonesia terutama tegel cap Kunci dibawa oleh orang Eropa khususnya orang Belanda sejak masa penjajahan. Kehadiran bangsa Belanda yang mewakili kebudayaan Eropa di Indonesia bersifat agresif dan ekspansif, sehingga dapat dikatakan kita mengadopsi sebagian budaya-budaya tersebut. Selain ragam hias Eropa juga banyak digunakan ragam hias Islam atau gaya "*arabesque*", terutama pada motif geometrisnya, tetapi ragam hias "*arabesque*" tersebut juga berkembang di Eropa, karena ragam hias Eropa juga banyak mengadaptasi motif-motif Islam terutama motif geometrisnya yang lebih dulu dikenal, dan ragam hias pada tegel Kunci ini hampir tidak ada pengaruhnya dari ragam hias Indonesia.

- b. Motif-motif yang digunakan pada ragam hias tegel cap Kunci yang paling banyak merupakan motif tumbuhan, dan geometris. Selain itu terdapat juga motif campuran antara tumbuhan dan geometris, serta motif hewan.
- c. Ragam hias dengan motif tumbuhan seluruhnya merupakan hasil dari stilasi baik pada bagian bunga, daun dan batang. Bentuk bunga yang banyak digunakan adalah bunga mawar, lili, teratai dan tulip. Sedang pada daun menggunakan stilasi tumbuhan semanggi berdaun tiga, daun ek, dan juga terdapat stilasi dari batang tumbuhan berupa sulur-sulur.
- d. Ragam hias geometrisnya selain memiliki fungsi secara visual, sebagian besar juga memiliki fungsi sebagai pengikat dengan motif berikutnya agar membentuk suatu bentuk visual baru.
- e. Pada ragam hias makhluk hidup, seluruhnya menggunakan stilasi hewan jenis unggas.
- f. Mengenai makna simbolis yang terkandung dalam motif-motif ini, tidak ada data otentik yang mendukung hal tersebut. Meskipun secara teoritis bentuk-bentuk tersebut memiliki makna secara umum, akan tetapi hal tersebut hanya dapat diungkapkan dalam wilayah pemahaman yang berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa makna simbolisme yang mungkin muncul dalam ragam hias ini dikaitkan dengan pemahaman orang-orang tertentu saja.

2. Pola

- a. Pola pada ragam hias tegel Kunci ini sebagian besar terdapat pengulangan baik secara vertikal, horisontal, dan diagonal, serta sekaligus ketiganya.
- b. Ragam hias yang tidak terdapat pengulangan hanya terdapat pada motif inti dengan jenis ragam hias hewan.

3. Warna

- a. Warna pada tegel Kunci selain berfungsi sebagai keindahan visual juga sebagai pembatas antara motif yang satu dengan yang lainnya sehingga timbul bentuk-bentuk tertentu dalam pengelihatannya.
- b. Standar penggunaan warna-warna pada tegel Kunci dikembangkan dengan skema warna monokromatik, dimana hanya terdapat 9 warna inti yang kemudian dibedakan intensitas kepekatannya menjadi 49 jenis warna yang berbeda-beda.
- c. Sebagian besar warna-warna tersebut merupakan warna natural atau warna alami, yaitu warna yang banyak digunakan pada unsur alam seperti tanah dan tumbuhan.
- d. Sedangkan makna simbolik yang terkandung dibalik warna-warna tersebut tidak didukung oleh data yang memperkuat hal tersebut, sehingga dapat diasumsikan warna-warnanya tidak membawa pesan tertentu yang ingin disampaikan secara simbolik.

B. SARAN

Berdasarkan dari beberapa pembahasan dalam penelitian ini, kiranya penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengarsipan data dan fasilitas untuk pengunjung pada perusahaan tegel Kunci ini sebaiknya lebih dikelola lagi dengan seksama, karena selain sebagai pabrik tempat memproduksi, tempat ini dapat dikategorikan sebagai salah satu situs bersejarah yang masih mempertahankan jenis-jenis dan motif tegel yang diproduksinya serta teknik pembuatannya sejak pertama berdiri di tahun 1930.
2. Bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat Yogyakarta serta pemerintah daerah Yogyakarta hendaknya turut melestarikannya karena pabrik ini dapat dijadikan obyek wisata sejarah yang edukatif dan cukup menarik.
3. Bagi peneliti lain, dalam upaya melakukan penelitian terhadap produk tegel sejenis ini, perlu dilakukan dengan metode pendekatan lain untuk mendapatkan data-data serta temuan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Benton, William, *Philosophy and Religious*, Philadelphia: The Westminster Press, 1963
- Brotodiningrat, KPH, *Arti Kraton Yogyakarta*, Yogyakarta: Museum Kraton Yogyakarta, 1978
- Ching, Francis. D. K., *Ilustrasi Desain Interior*. Diterjemahkan oleh Paul Hartono Adji. Jakarta : Erlangga, 1996.
- Dalidjo D dan Mulyadi, *Pengenalan Ragam Hias Jawa IA dan IB*. Jakarta : Dikmenjur, 1983.
- Fadjar Sidik dan Aming Priyatno, *Desain Elementer*. Yogyakarta : STSRI ASRI, 1980.
- Guntur, *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta : STSI Press, 2004.
- Gustami, S. P. Nukilan, *Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: STSRI ASRI.
- Lang, Gordon, *Ten Centuries of Decorative Ceramic : 1000 Tiles*. San Fransisco : Chronicle Book, 2004.
- Levenson, Helene, *Creating an Interior*, New Jersey : Prentice-Hall, 1980
- Mangunwijaya, Y B, *Pengantar Fisika Bangunan*. Penerbit Djambatan, 1994.
- Meyer, Franz Sales, *A Handbook of Ornament*. New York : Architectural Book Pub.Co., 1849.

Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka,
1986

Porter, Venetia, *Islamic Tiles*. London : British Museum Press, 1995.

Soedarsono, *Pengertian Seni*. Yogyakarta : STSRI ASRI, 1973.

Smardon, *Fondation for Visual Project Analysis*, New York : John Wiley and Son,
1986.

Sukarman, Tukio HS, *Pengantar Kuliah Ornamen I*. Yogyakarta : STSRI ASRI

Sulasmi, Darmapawira, *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung :
Penerbit ITB, 2002

Toekio, Soegeng M, *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung : Angkasa, 1987.

Video Dokumentasi Pabrik Tegel Kunci, Courtesy : Routers Indonesia, 2007.

www.kompas.net.id

www.metmuseum.org

www.nederlandstegelmuseum.nl

www.wikipedia.com